

PENGARUH TOTAL ASSET, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMANCE FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2013-2018

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

PRIMA UTAMA RINALDI

1605036077

JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Ahmad Turmudi, S.H., M.Ag.
NIP. 19690708200501004

Zuhdan Ady Fataron, S.T., M.M.
NIP. 198403082015031003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. 4 (empat) eks
Hal Naskah Skripsi
An. Sdr. Prima Utama
Rinaldi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum w.r.w.b.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara

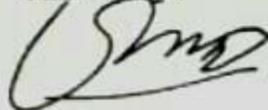
Nama Prima Utama Rinaldi
NIM 1605036077

Judul **PENGARUH TOTAL ASSET, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMANCE FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2013-2018**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.
Wassalamu'alaikum W.r. Wb.

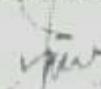
Semarang, 30 Juni 2020

Pembimbing I,



Ahmad Turmudi, S.H., M.Ag.
NIP. 19690708200501004

Pembimbing II,



Zuhdan Ady Fataron, S.T., M.M.
NIP. 198403082015031003

MOTTO

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan.(Q.S An Naba' : 31)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah yang tidak pernah berhenti untuk selalu terucap. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya yang bernama (Alm) Bapak Dwi Nugroho serta ibu Sriyatun yang selalu memberikan kasih sayang dan tak kenal lelah memberikan dukungan serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada kedua Kakak saya Yudhis Eko Nugroho dan Octavianto, serta semua orang yang selalu mendukung langkah kaki ini.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab saya Prima Utama Rinaldi menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengandung unsur plagiarisme atau telah diterbitkan oleh pihak lain. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang ada dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 30 Juni 2020

Deklator



Prima Utama Rinaldi

NIM. 1605036077

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sangat penting adanya transliterasi pada tugas akhir karena umumnya menggunakan istilah Arab, dari nama orang, judul buku, hingga nama lembaga dan sebagainya. Guna menjamin konsistensi maka perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ *al-thibb*.

E. Kata sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al-..... misalnya الصنعة = al – shina’ah.

F. Ta’ Marbutah (ة)

Setiap Ta’ Marbutah dituliskan dengan huruf “h” العيشة الطبيعية = al – ma’isyah al-thabi’iyyah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh total asset, CAR, dan NPF terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2018. Penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini merupakan sebuah eksplanasi data. Laporan keuangan triwulan pada Bank Muamalat Indonesia menggunakan data time series yang diambil untuk pemenuhan penelitian. Regresi linier berganda adalah teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini, sementara pada uji hipotesis menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (F) dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%). Hasil dari penelitian ini memperlihatkan variabel Total Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hit sebesar 1,656 dan nilai signifikan sebesar 0,114 atau 11,4%. CAR menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hit sebesar 0,132 dan nilai signifikan sebesar 0,897 atau 89,7%. Dan NPF menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t-hit sebesar 3,665 dan nilai signifikan sebesar 0,002 atau 0,2%.

Kata kunci : Total Asset, CAR, NPF, dan ROA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT dan tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan pula kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SWA yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sehingga tugas akhir dengan judul “ PENGARUH TOTAL ASET, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMANCE FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2013-2018 ” dapat terselesaikan guna memenuhi syarat terselesainya program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. M. Syaifullah, M. Ag selaku Dekan FEBI UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum S. E, M. Si selaku Kajar dan Muyassarah S. Ag, M. Si selaku sekjur Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. H. Dede Rodin, L.c., M.Ag, selaku Wali Study.
5. Ahmad Turmudi, SH., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Zuhdan Ady Fatarom, ST., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu dan sarannya agar skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. (Alm) Bapak Dwi Nugroho dan Ibu Sriyatun, selaku orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan do'a.
7. Serta kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu atas terselesainya skripsi ini.

Semoga kebaikan para pihak yang telah membantu memberi dukungan, bimbingan, seta do'a mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya serta bisa dikembangkan lagi untuk kedepannya.

Semarang, 30 Juni 2020

Penulis,



Prima Utama Rinaldi

NIM. 1605036077

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
A. Konsonan	vi
B. Vokal	vi
C. Diftong	vi
D. Syaddah (-).....	vii
E. Kata sandang	vii
F. Ta' Marbutah (ة).....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	16
1.3 Batasan Masalah.....	16
1.4 Perumusan Masalah.....	17
1.5 Tujuan Penelitian.....	17
1.6 Manfaat Penelitian.....	18
1.6.1 Manfaat Teoritis	18
1.6.2 Manfaat Praktis	18
1.6.3 Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI	20

2.1	Total Aset	20
2.1.1	Pengertian Total Aset	20
2.1.2	Jenis Total Aset	21
2.1.3	Landasan Syariah	23
2.2	Capital Adequacy Ratio (CAR).....	24
2.2.1	Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)	24
2.2.2	Manfaat Capital Adequacy Ratio (CAR)	25
2.3	Non Performing Financing (NPF).....	26
2.3.1	Pengertian Non Performing Financing (NPF).....	26
2.3.2	Manfaat Non Performing Financing (NPF)	27
2.3.3	Landasan Syariah	27
2.4	Return On Asset (ROA)	29
2.4.1	Pengertian Return On Asset (ROA).....	29
2.4.1	Manfaat Return On Asset (ROA).....	31
2.4.2	Landasan Syariah	31
2.5	Kerangka Berpikir	32
2.6	Hipotesis Penelitian	33
BAB III		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Jenis dan Sumber Data	35
3.1.1	Jenis Penelitian.....	35
3.1.2	Sumber Data.....	35
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Definisi Konseptual dan Penguraian Variabel	36
3.4	Definisi Variabel	36
3.5	Metode Pengumpulan Data	38
3.6	Metode Analisis Data	38
3.6.1	Statistik Deskriptif	38
3.6.2	Uji asumsi klasik.....	39
3.6.3	Uji Model	41

BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Profil Perusahaan	43
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Asumsi Klasik	45
4.3.1 Uji Normalitas.....	45
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.3.3 Uji Autokorelasi	47
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
4.5 Uji Ketetapan Model	49
4.5.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	49
4.5.2 Uji F (Simultan)	50
4.5.3 Uji T (Hipotesis)	51
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data	52
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan Penelitian	55
5.3 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan syariah pada dewasa ini telah menjadi fenomena global, baik di negara dengan mayoritas penduduk muslim maupun di negara-negara dengan penduduk muslim minoritas. Bank merupakan lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi antara orang yang ingin meminjam uang dan orang yang ingin menitipkan uangnya di Bank dengan sistem kepercayaan.¹ Bank sendiri biasa disebut dengan lembaga intermediasi dalam perekonomian terlebih pada sektor keuangan, dimana bank mempunyai kegiatan dalam hal menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa lainnya, dengan kegiatan menghimpun dan/atau menyalurkan dana yang menjadi kegiatan utama perbankan.

Sedangkan, Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang dimana sistem pelaksanaannya berdasarkan prinsip syariah². Salah satu yang menjadikan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menjadi sangat pesat adalah pemahaman masyarakat. Dewasa ini masyarakat semakin paham dan jeli dalam menempatkan dana maupun dalam pembiayaan usahanya, karena hasil dalam sebuah usaha tidaklah sama antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, maka masyarakat memilih bank syariah yang tidak menggunakan bunga sebagai balas jasa melainkan menggunakan sistem bagi hasil, sehingga nasabah tidak terbebani dengan adanya presentase tersebut akan tetapi

¹ Mahfudzotun Nahar, Taguh Erawati, “*Pengaruh NPM, FDR, Komite Audit, Pertumbuhan Usaha, Leverage, dan Size terhadap Manajemen Laba*”, Akuntansi Dewantara Vol 1 No. 1 April 2017

² *Ibid.*,

disesuaikan menurut jumlah yang didapatkan atau jumlah penghasilan yang didapat perusahaan³.

Tingginya keinginan masyarakat terhadap bank syariah dalam menabung serta pembiayaan membuat bisnis jasa dalam perbankan syariah semakin prospektif⁴. Hal ini juga yang menjadi faktor utama yang menyebabkan mengapa bank syariah semakin banyak diminati oleh masyarakat dari semua lapisan dan kalangan. Selain itu, bank syariah juga mempunyai banyak produk dimana hal ini menjadikan bank syariah cenderung lebih lengkap dalam hal fasilitas dibandingkan dengan bank konvensional, dan tentunya bank syariah melakukan segala aktivitasnya dengan memperhatikan kehalalannya sehingga bank syariah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena sangat cocok dengan mayoritas penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam.

Bank syariah berdasar dengan jenisnya dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya adalah Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Unit Usaha Syariah (UUS). UUS sendiri adalah unit kerja dalam bagian dari Lembaga Keuangan Non Syariah (Konvensional) yang dimana sistem pelaksanaannya berlandaskan syariat Islam. Dalam publikasi laporan keuangan, BUS menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan terperinci sedangkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hanya mempublikasikan laporan keuangan yang berupa neraca tahunan dan juga perhitungan laba rugi saja. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yakni Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian.

³ Ridhlo Ilham Putra Wardana, “*Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Skripsi (Semarang: Universitas Diponegoro) 2015

⁴ Imam Yahya, Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Vol VII Edisi 1 Mei 2016

Dengan semakin berkembangnya bank syariah saat ini maka dibentuknya peraturan untuk mengatur hal tersebut. Kemudian, dikeluarkannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 yang mana dalam UU tersebut mengatur tentang perbankan syariah⁵. Sedangkan dalam menilai kesehatan bank syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007⁶.

Melihat peran bank syariah dalam perekonomian Indonesia tergolong penting, maka perlu ditingkatkannya kinerja bank syariah agar tetap sehat dan efisien, dimana dalam mengukur kinerja suatu bank dapat menggunakan profitabilitas sebagai indikatornya. Profitabilitas adalah indikator yang sangat tepat untuk mengukur kinerja suatu bank⁷. Rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas dicantumkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 pasal 4 ayat (4).⁸ Bank Indonesia (BI) menetapkan bahwa dalam mengukur nilai profit maka menggunakan *Return On Asset* (ROA) dimana ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu rasio yang penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya⁹. Maka, dapat disimpulkan bahwa

⁵ Edhi Satrio Wibowo, “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, Skripsi (Semarang:Universitas Diponegoro) 2012

⁶ https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_090507.aspx diakses pada 17 Feb 2020

⁷ [republika.co.id](https://www.republika.co.id), <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/nikjkf8> diakses pada 17 Feb 2020

⁸ Vidya Primandhany, “Pengaruh jumlah pendapatan bagi hasil Musyarakah Terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Mandiri”, 2019

⁹ Medina Almunawwaroh, Rina Marliana, “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.2 No. 1 januari 2018 Page 1-18

ROA berfungsi mengukur kemampuan manajemen kinerja suatu bank sehingga dapat memperoleh laba yang diinginkan¹⁰.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional ataupun non operasional bank¹¹. Profitabilitas perusahaan mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan dimana apabila perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik maka hal ini menunjukkan bahwa prospek perusahaan akan baik kedepannya dan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Berikut adalah presentase ROA pada tiap triwulan dari laporan keuangan triwulan pada Bank Muamalat.

Tabel 1.1

PRESENTASE ROA BANK MUAMALAT PADA TAHUN 2013-2018

Periode	Maret (%)	Juni (%)	September (%)	Desember (%)	Rata-rata (%)
2013	1.72	1.69	1.68	1.37	1.62
2014	1.44	1.03	0.1	0.17	0.69
2015	0.62	0.51	0.36	0.2	0.42
2016	0.25	0.15	0.13	0.22	0.19
2017	0.12	0.49	0.11	0.11	0.21
2018	0.15	0.49	0.35	0.08	0.27

Sumber : Bankmuamalat.co.id (data diolah)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang diakses pada laporan keuangan Bank Muamalat

¹⁰ Syawal Harianto, “*Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*”

¹¹ Amalia Nuril Hidayati, “*Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”, An-Nisbah Vol 01 No. 01 Oktober 2014

Indonesia menunjukkan bahwa ROA pada Bank Muamalat bersifat fluktuatif setiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2013 presentase ROA mencapai 1.62% dimana pada periode 2013-2018 pada tahun ini merupakan presentase yang paling tinggi. Kemudian dari tahun 2013-2016 presentase ROA cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini bisa dilihat pada presentase rata-rata per tahun ROA pada Bank Muamalat Indonesia yang menunjukkan angka penurunan. Namun, pada tahun 2017 ROA mengalami kenaikan yakni dari 0.19% menjadi 0.21% kemudian diikuti kenaikan selanjutnya pada tahun 2018 yakni sebesar 0.27%.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank diantaranya, adalah CAR, NPF, BOPO, dan FDR¹². Rasio tersebut adalah rasio yang sering digunakan dalam penelitian ketika akan meneliti tentang tingkat profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Namun, ada beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) yang juga masih merupakan faktor internal pada perusahaan perbankan seperti *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing financing* (NPF) yang juga merupakan variabel pada penelitian ini. Dalam penelitian Alp et al., (2010) dalam mengeksplor suatu profitabilitas bank, yang ternyata *size* merupakan salah satu faktor penyebabnya, pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian Qudah & Jaradat (2013) yangmana mengatakan pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas bank yang terlihat dari total aset yang dimiliki oleh bank¹³.

Total aset disini sangat mempengaruhi profitabilitas atau tingkar *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Atau dalam kata lain, total aset yang merupakan salah satu indikator dalam menentukan ukuran perusahaan

¹² Crystha Armereo, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol 06 No. 1 Desember 2015

¹³ Sugiarto, Henny Setyo Lestari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank", Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa" Vol. 10 No. 2 September 2017

merupakan hal yang dapat mempengaruhi pengklasifikasian atau menggolongkan suatu kedalam bentuk perusahaan besar atau kecil. Total asset adalah harta total perusahaan, biasanya untuk keperluan analisis dirinci menjadi beberapa kategori, seperti: asset lancar dan asset tetap¹⁴. Bank yang memiliki total asset yang besar cenderung tergolong memiliki tingkat profitabilitas tinggi, atau dalam kata lain apabila total asset rendah maka dapat dikatakan tingkat profitabilitas bank tersebut juga rendah. Bank dengan total asset yang tinggi juga dianggap mampu menyalurkan dan yang lebih besar kepada kreditur dan mampu mengelola risiko dengan lebih baik. Berikut adalah perkembangan total asset Bank Muamalat Indonesia:

Tabel 1.2

**PERKEMBANGAN TOTAL ASSET BANK MUAMALAT INDONESIA
PADA TAHUN 2013-2018**

(jutaan rupiah)

Periode	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Maret	46.471.264	54.790.981	56.062.164	53.712.592	54.827.513	57.173.372
Juni	47.958.958	58.488.595	55.859.682	52.695.732	58.602.532	55.202.239
September	50.754.347	59.331.645	56.501.886	54.105.544	57.711.079	54.850.713
Desember	54.694.021	62.413.310	57.172.588	55.786.398	61.696.920	57.227.276

Sumber : Bankmuamalat.co.id (data diolah)

Dilihat dari tabel 1.2 diatas menunjukkan terjadi kenaikan dan penurunan total asset pada setiap tahunnya. Secara keseluruhan pada tahun 2013 sampai 2018 mengalami kenaikan dan penurunan cenderung stabil, yakni ketika dilihat dari rata-rata total aset per tahunnya dimana pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.786.485. Kemudian mengalami

¹⁴ Dikutip dari, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aset>

penurunan pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2015 rata-rata pertahun menunjukkan angka sebesar Rp. 56.399.080 dan diikuti pula penurunan total asset pada tahun 2016 dengan rata-rata pertahun sebesar Rp. 54.075.067. Namun, pada tahun 2017 total asset pada Bank Muamalat Indonesia kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.134.445 dimana rata-rata total asset pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 58.209.511. Kemudian pada tahun berikutnya mengalami penurunan kembali dimana rata-rata total asset pada tahun 2018 sebesar Rp. 56.113.400.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat *return on asset* (ROA) adalah *capital adequacy ratio* (CAR). Apabila semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin tinggi juga nilai ROA, dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan bahwa dengan modal yang besar manajemen bank akan leluasa dalam menggunakan¹⁵. Penilaian dalam menghitung modal salah satunya adalah didasarkan kepada *capital* atau struktur permodalan dengan metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu dengan membandingkan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)¹⁶. CAR merupakan rasio yang biasa digunakan untuk menghitung rasio kecukupan modal pada sebuah perusahaan, seperti pada penelitian ini dimana peneliti menggunakan rasio CAR sebagai salah satu variabel independen yang akan diteliti pengaruhnya terhadap ROA bank syariah yakni Bank Muamalat Indonesia. Pada perusahaan perbankan, CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi penurunan asset yang mungkin terjadi dan yang tidak mungkin terjadi, seperti aktiva yang mengalami penurunan akibat kerugian bank oleh aktiva yang

¹⁵ Crystha Armereo, *Op.Cit.*,

¹⁶ Ari Kristin Prasetyoningrum, Noor Ahmad Toyib "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank BRI Syariah Periode 2011-2014 dengan Menggunakan Metode Camel, Jurnal Economica Vol VII edisi 2 Oktober 2016

mengandung risiko. Berikut perkembangan CAR (*capital adequacy ratio*) pada Bank Muamalat:

Tabel 1.3
PERKEMBANGAN CAR BANK MUAMALAT INDONESIA PADA
TAHUN 2013-2018

Periode	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Maret	7.82%	12.67%	10.19%	8.83%	8.78%	9.52%
Juni	7.97%	11.84%	10.24%	8.72%	7.41%	10.62%
September	8.37%	10.65%	10.25%	8.73%	8.82%	11.13%
Desember	12.47%	9.82%	8.83%	8.83%	12.33%	11.38%

Sumber:bankmuamalat.co.id (data diolah)

Sesuai peraturan BI Nomor 15/12/PBI/2013, bank dinyatakan sehat jika memiliki CAR minimum 8 persen. Bisa dilihat pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa CAR dalam PT Bank Muamalat Indonesia bersifat fluktuatif. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata CAR setiap tahunnya yang mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013-2014 rata-rata presentase CAR mengalami kenaikan yakni dari 9.16% ke 11.25% kenaikan ini cenderung signifikan. Kemudian dua tahun berikutnya secara berurut-turut rata-rata presentase CAR mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2016 yakni sebesar 1.37% dan 1.10%. Kemudian, pada tahun 2017 dan 2018 rata-rata presentase CAR kembali mengalami kenaikan sebesar 0.56% pada tahun 2017 sehingga rata-rata presentase CAR pada tahun 2017 menunjukkan angka 9.34%. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 1.33% dengan rata-rata pertahun menunjukkan angka 10.66%.

Presentase CAR setiap triwulannya rata-rata diatas 8% dimana hal ini berarti bank dinyatakan dalam keadaan sehat. Akan tetapi, pada triwulan I dan II pada tahun 2013 presentase CAR hanya 7.82% dan 7,97%, dimana hal ini

menunjukkan bahwa jika dilihat pada presentase CAR pada triwulan tersebut bank masih cenderung kurang sehat. Demikian dengan triwulan II pada tahun 2017 dimana presentase CAR hanya sebesar 7.41%.

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh suatu unit usaha tentunya akan mempunyai risiko. Seperti ketika bank akan menyalurkan kreditnya maka bank akan dihadapkan pada suatu risiko. Dan *Non Performing Financing* (NPF) ini merupakan indikator risiko kredit (pembiayaan) bank, dimana bank dengan presentase NPF yang tinggi cenderung kurang efisien¹⁷. Hal ini dikarenakan apabila NPF tinggi berarti kemampuan penyaluran dana akan menjadi rendah sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh. Dalam keadaan seperti ini biasanya akan berdampak pada adanya praktik manajemen laba dikarenakan tingkat profitabilitas atau laba yang ada pada perusahaan perbankan menurun.

Sebaliknya apabila NPF rendah maka dapat dikatakan bahwa kemampuan penyaluran dana pada nasabah tergolong lancar sehingga bank cenderung lebih efisien sehingga tingkat profitabilitaspun akan semakin tinggi pula. *Non Performing Financing* (NPF) sendiri merupakan pembiayaan macet, ini sangat berpengaruh terhadap laba bank syariah¹⁸. Dimana hal ini yang akan menentukan adanya praktik manajemen laba atau tidaknya suatu perbankan syariah. Hal ini dikarenakan apabila laba suatu perusahaan perbankan rendah maka manajer menganggap pengelolaan tersebut tidak maksimal sehingga dapat mempengaruhi atau menurunkan tingkat profitabilitas atau disebut juga *return on asset* (ROA) pada perusahaan perbankan. Suatu bank dikatakan baik apabila NPF kurang dari 5%.

¹⁷ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, *Op.cit.*,

¹⁸ Slamet Riyadi, Agung Yulianto, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Accounting Analysis Journal* 3 (4) (2014)

Tabel 1.4
PRESENTASE NPF BANK MUALAMAT INDONESIA PADA TAHUN
2013- 2018

Periode	Maret (%)	Juni (%)	September (%)	Desember (%)
2013	2.02	2.28	2.17	1.35
2014	2.11	3.3	5.96	6.43
2015	6.34	4.93	4.64	7.11
2016	6.07	7.23	4.43	3.83
2017	4.56	1.65	4.54	4.43
2018	4.76	1.65	2.98	3.87

Sumber:bankmuamalat.co.id (data diolah)

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa data secara keseluruhan menunjukkan NPF pada Bank Muamalat Syariah masih berada pada presentase kurang dari 5%. Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan presentase NPF pada triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV pada tahun 2018 sudah berada pada angka dibawah 5% yang artinya menunjukkan bahwa bank dalam kondisi yang baik.

Rata-rata pertahun besaran NPF pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan hasil yang fluktuatif namun cenderung stabil. Pada tahun 2013 rata-rata presentase NPF sebesar 1.96 % dimana angka ini menunjukkan bahwa bank berada pada kondisi yang baik. Pada tahun kedua yakni pada 2014 rata-rata presentase NPF cenderung naik namun masih dibawah 5% yakni rata-rata pada tahun 2014 sebesar 4.45%. pada tahun berikutnya presentase NPF kembali mengalami kenaikan dimana pada tahun 2015 rata-rata presentase NPF menyentuh angka 5.76%. Namun, pada tahun 2016 presentase NPF mengalami penurunan walaupun tidak terlalu signifikan sehingga rata-rata presentase NPF pada Bank Muamalat Indonesia pada 2016 menjadi sebesar 4.59%. pada dua tahun berikutnya presentase NPF kembali mengalami kenaikan secara berturut-turut yakni dengan rata-rata pertahun pada 2017 sebesar 3.80% dan pada 2018 sebesar 3.30%.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti variabel mana yang paling dominan mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018. Dengan menggunakan variabel total asset, *capital adequacy ratio* (CAR), dan *non performing financing* (NPF) sebagai variabel independen berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya.

Dari penelitian sebelumnya terdapat adanya *research gap* dari variabel-variabel yang berkaitan seperti yang disebutkan diatas, yang merupakan variabel yang diduga mempengaruhi *return on asset* (ROA). Berikut adalah *research gap* dalam penelitian ini, menurut Okyviandi Putra Erlangga, Imron Mawardi didalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Total Aktiva, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014 menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut dengan variabel yang sama dengan yang

digunakan dalam penelitian ini, yakni menunjukkan bahwa Pengaruh Total Aktiva terhadap ROA nilai t hitung untuk variabel Total Aktiva sebesar -6,664 hal ini artinya Total Aktiva berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai probabilitas (sig. penelitian) untuk variabel Total Aktiva (0,000) < 0,05, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa secara statistik Ukuran Perusahaan (Total Aktiva) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia periode Januari 2010-Desember 2014.

Pengaruh CAR terhadap ROA Nilai t hitung untuk variabel CAR sebesar 1,238 hal ini berarti FDR berpengaruh dan positif terhadap ROA. Nilai probabilitas (sig. penelitian) untuk variabel FDR (0,221) > 0,05, maka bisa dilihat bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menurut statistik Kecukupan Modal (CAR) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia periode Januari 2010-Desember 2014.

Pengaruh NPF terhadap ROA, pada nilai t hitung untuk variabel NPF sebesar -7,393 hal ini menunjukkan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai probabilitas (sig. penelitian) untuk variabel NPF (0,000) < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada penelitian ini. Dan dapat ditarik simpulan bahwa secara statistik Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia periode Januari 2010- Desember 2014.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Rijalul Hidayat, Pengaruh Total Aset Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Mengenai variabel total aset terhadap ROA memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan signifikan bahwa nilai t

hitung variabel total asset lebih besar dari t tabel ($2.189 > 2.03452$) maka H_0 ditolak. Dan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel total asset lebih besar dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan dari tabel diatas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,356 terletak pada interval koefisien 0,02 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antara total aset terhadap return on asset adalah rendah. Dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.127 . Hal ini berarti variabel total asset dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *return asset* yaitu sebesar 12.7%. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 12.7\% = 87.3\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Erna Sudarmawanti, Joko Pramono, Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). Menunjukkan hasil bahwa pada Pengujian yang pertama dilakukan terhadap variabel CAR dengan ROA , dapat diperoleh nilai t hitung -1,613 (Sig.0,129). Sedangkan untuk nilai t tabel untuk *degree of freedom* (df) = 14, *level of significance* ($\alpha/2$) 0,025 adalah 2,145 sehingga t hitung = -1,613 > daripada nilai t tabel = -2,145 dan nilai signifikansi 0,129 > 0,05. Dengan demikian, menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA. Dengan demikian pula dapat ditarik simpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dimana artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA dapat diterima.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah Wahyuni, Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM menunjukkan bahwa pada variabel CAR terdapat pengaruh langsung yang terdapat antara CAR dengan ROA sebesar -

0,020 dan tidak signifikan, sedangkan untuk pengaruh tidak langsungnya adalah sebesar $(-0,215) \times (0,325) = -0,06988$ sehingga dari itu dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pengaruh tidak langsungnya lebih besar dibandingkan dengan pengaruhnya yang langsung, hal ini menunjukkan bahwa Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR dengan ROA.

Lalu pada variabel NPF, terdapat pengaruh yang langsung antara NPF dengan ROA sebesar 0,025 dan tidak signifikan, sedangkan untuk pengaruh tidak langsungnya adalah sebesar $(0,792) \times (0,325) = 0,2574$ sehingga dapat dilihat bahwa pengaruh tidak langsungnya lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung yang ada, hal ini menunjukkan bahwa Variabel NOM memediasi pengaruh antara NPF dengan ROA.

Menurut Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, I Ketut Mustanda dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia dimana Tabel 7 menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,470 dengan signifikan F atau p value sebesar 0,019 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka model regresi linear berganda tidak layak digunakan sebagai alat analisis. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (*Capital adequacy ratio, Loan to deposit ratio dan Non performing loan*) terhadap variabel terikat (*Return on assets*). Hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa besar nilai *Capital Adequacy Ratio* koefisien regresi adalah sebesar 0,003 dengan taraf signifikansi sebesar 0,884 Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi *Capital Adequacy Ratio* lebih besar dari dari taraf $\alpha = 0,05$. Ini berarti hipotesis pertama yang menyebutkan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* ditolak.

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh, Rina Marlina dalam penelitian Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) Nilai beta $-0,496$ menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan Profitabilitas bank syariah. Dapat disimpulkan H2 diterima.

Juga pada penelitian oleh Misbahul Munir dalam Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, dimana menunjukkan hasil bahwa pengaruh CAR terhadap ROA berdasarkan tabel hasil oleh data sebagaimana yang telah ditampilkan di atas, nilai probabilitas CAR sebesar $0,7065$ yang mana angka tersebut lebih besar dari nilai alpha $0,05$ (lima persen). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

Selanjutnya pengaruh NPF terhadap ROA Berdasarkan yang dijabarkan tabel hasil olah data di atas, diketahui nilai probabilitas NPF sebesar $0,0293$ yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai alpha sebesar $0,05$ (lima persen). Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA .

Terakhir penelitian dari Lemiyana, Erdah Litriani dengan judul Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap return on assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa pada pengaruh variabel NPF terhadap dependen ROA dilihat dari tabel coefficients diperoleh nilai t hitung = $0,158$ dimana yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,158 < 2,09302$) dengan signifikansi $0,876 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA .Berdasarkan permasalahan diatas yang memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda,

dan dikarenakan variabel total asset masih jarang digunakan maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul ” PENGARUH TOTAL ASET, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMANCE FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2013-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jumlah asset pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan dan kenaikan akan tetapi lebih cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, hal ini akan berdampak pada laba yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia.
2. Presentase CAR setiap triwulannya rata-rata diatas 8% dimana hal ini berarti bank dinyatakan dalam keadaan sehat, hanya saja ada beberapa triwulan yang mempunyai presentase CAR kurang dari 8% akan tetapi tidak terlalu dominan namun hal ini akan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh Bank Muamalat Indonesia.
3. Secara keseluruhan NPF pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa NPF masih menunjukkan kinerja bank yang baik, meskipun ada beberapa triwulan yang mempunyai presentase NPF lebih dari 5% sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba Bank Muamalat Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi penyimpangan sasaran. Ruang lingkup penelitian ini membahas meliputi meliputi “Pengaruh Total Aset, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non*

Performing Financing (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018”. Dengan menggunakan populasi laporan keuangan triwulan pada PT Bank Muamalat Indonesia yakni laporan keuangan triwulan I tahun 2013 sampai dengan laporan keuangan triwulan IV tahun 2018. Data laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tersebut diperoleh dari website bankmuamalat.co.id.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Total Aset berpengaruh positif Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018?
2. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018?
3. Apakah NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018?
4. Apakah variabel Total Aset, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Total Aset Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh NPF (*Non Performing Finance*) terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.
4. Untuk mengetahui variabel Total Aset, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau manfaat secara akademis yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu atau pengembangan teori khususnya mengenai topik yang diangkat dalam penelitian ini yakni mengenai pengaruh total aset, *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA).

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menjalankan perannya untuk mengambil kebijakan, khususnya mengenai kebijakan moneter

2. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan para calon nasabah ketika akan menggunakan jasa perbankan yang menjadi objek penelitian terutama pada Bank Muamalat Indonesia.

3. Manfaat bagi Perusahaan

Untuk mengetahui tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah mengenai total aset, *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing financing* (NPF).

4. Manfaat bagi penulis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan serta kemampuan peneliti dalam memahami dan menganalisis serta memecahkan suatu masalah yang nyata melalui teori yang didapat semasa kuliah.

1.6.3 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berisi keseluruhan penelitian secara garis besar yang terdiri dari pertama bagian awal, inti, dan bagian akhir penelitian. Bagian utama terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah penelitian, Identifikasi masalah penelitian, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dari penelitian yang dilakukan. Teori yang digunakan dalam penelitian diambil dari beberapa rujukan yang mempunyai keterkaitan dalam penelitian ini. Dalam bab ini pula, berisi kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjabarkan tentang jenis penelitian, data dan sumber data yang digunakan, sampel dan populasi data, teknik pengumpulan data yang digunakan, variabel dalam penelitian, dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi uraian yang akan dibahas dibahas secara mendalam dan berisi deskripsi dari hasil pembahasan dan hasil dari analisis data-data yang telah diperoleh selama observasi.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Total Aset

2.1.1 Pengertian Total Aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimana mempunyai manfaat untuk masa depan perusahaan¹⁹. Pengertian lain dari aset atau aktiva adalah sumberdaya yang dikelola oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan dimana manfaat ekonomi dimasa datang diharapkan dapat mengalir ke entitas tersebut²⁰

Menurut UU Republik Indonesia No. 9 tahun 2016 Pasal 1 Nomor (4) dan (5):

“Bank adalah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perbankan dan Undang-Undang mengenai perbankan syariah (4). Bank Sistemik adalah Bank yang karena ukuran asset, modal, dan kewajiban; luas jaringan atau kompleksitas transaksi atas jasa perbankan; serta keterkaitan dengan sektor keuangan lain dapat mengakibatkan gagalnya sebagian atau keseluruhan Bank lain atau sektor jasa keuangan, baik secara operasional maupun finansial, jika Bank tersebut mengalami gangguan atau gagal (5).”²¹

Berdasarkan hal tersebut, ini berarti bahwa aset sangat berperan dalam sector jasa keuangan termasuk didalamnya adalah lembaga perbankan seperti

¹⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia, “Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007”, Jakarta: Salemba Empat, 2008, hal 53

²⁰ Ghozali Imam, Anis Chariri, “Teori Akuntansi International Financing Reporting system (IFRS)”, Semarang: Universitas Diponegoro, 2014, hal 212

²¹ Diakses dari, <https://jdih.kemenkeu.go.id>

perbankan syariah. Aset merupakan salah satu indikator penentu kelangsungan operasional maupun finansial dalam lembaga perbankan tersebut. Aset juga dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan kedalam ukuran perusahaan baik itu perusahaan besar ataupun perusahaan kecil, hal ini dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dimana total aset tersebut merupakan gambaran atau salahsatu faktor pengukur dalam ukuran perusahaan.

Menurut dari penelitian Febrianti (2011) total asset atau yang biasa disebut juga dengan ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dengan mengklasifikasikan besar kecilnya asset, dapat dinyatakan dengan total aktiva dan nilai pasar saham. Aset sendiri berada pada laporan keuangan dibagian aktiva pada laporan posisi keuangan pada sebuah laporan keuangan di suatu perusahaan atau entitas. Total aset yang dimaksud disini adalah jumlah dari semua akun aset yang ada pada neraca atau laporan posisi keuangan yang ada pada suatu entitas.

2.1.2 Jenis Total Asset

Asset dibagi dalam dua klasifikasi, yaitu Asset Lancar dan Asset Tidak Lancar²²:

1. Asset Lancar

Asset lancar adalah sumber-sumber ekonomik yang dapat dicairkan menjadi kas, diperdagangkan, atau dipakai habis dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca (PSAK). Menurut PSAK 1, asset lancar merupakan asset mempunyai kriteria: a) diperkirakan untuk di pakai dalam siklus operasi entitas normal, b) untuk diperdagangkan, c) dapat digunakan

²² Kho Sin Hien, Fransisa Ida Mariani, “*Financial Management Canvas*”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas – Gramedia, 2017, hal 48

kurun waktu 12 bulan setelah tanggal neraca, d) kas . Asset lancar biasanya memiliki masa manfaat kurang dari satu tahun.

2. Asset Tidak Lancar

Asset tidak lancar memiliki masa manfaat yang lebih lama dari satu tahun. Asset tidak lancar digolongkan menjadi tiga yaitu, asset tetap (PSAK 16), asset tidak berwujud (PSAK 19), dan asset keuangan yang bersifat jangka panjang (PSAK 50, 50, 60).

a. Asset tetap

Asset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, direntalkan, maupun untuk tujuan administrative yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi (PSAK) atau dengan penjelasan bahwa asset tetap dapat dimanfaatkan lebih dari 1 tahun.

b. Asset tidak berwujud

Asset tidak tetap merupakan asset yang tidak bisa dilihat dengan indera penglihatan (tidak berwujud) . Contohnya *goodwill, hak cipta, hak paten dan franchise*. Sangat sulit untuk mengukur secara tepat nilai aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK penyajian asset didalam neraca dilihat dari nilai likuiditasnya. Kas adalah urutan pertama dalam sebuah neraca yang kemudian disusul dengan piutang, persediaan, dan sebagainya. Likuiditas sendiri merupakan kemampuan asset yang dimana asset tersebut dapat dicairkan menjadi kas perusahaan.

c. Asset keuangan yang bersifat jangka panjang

Salah satu bentuk asset keuangan yang bersifat jangka panjang adalah Investasi Jangka Panjang. Investasi Jangka Panjang adalah penyertaan

dalam jangka panjang baik untuk memperoleh pendapatan tetap dan pendapatan tidak tetap maupun untuk menguasai perusahaan lain²³.

Perkembangan yang diamali oleh perbankan syariah selama 10 tahun terakhir ini tergolong luar biasa pesatnya. Hanya saja total aset dari perbankan syariah sendiri masih sangat kecil jika kemudian dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh seluruh perbankan secara global²⁴. Total aset dalam perbankan syariah bisa dilihat dalam laporan posisi keuangan pada kolom aktiva sama seperti pada laporan keuangan perusahaan lain. Hanya saja yang membedakan adalah akun dalam perbankan syariah tersebut dimana dalam perbankan syariah mempunyai lebih banyak jenis akun yang ada pada aset baik itu aset lancar maupun aset tidak lancar.

2.1.3 Landasan Syariah

Dasar hukum yang mengatur tentang aset terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاَبِ - ١٤

“Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan disisi Allah lah tempat kembali yang baik.” (Q.S Al-Imran 3:14)25.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا - ٢٩

²³Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, “Akuntansi Pengantar I”, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016, hal 16

²⁴Sjahdeini Sutan Remy, “Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya”, Jakarta: Kencana, 2018, hal 36

²⁵Diakses dari, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3>

“ wahai orang-orang yang beriman! Janglah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah maha penyayang kepadamu. ” (Q.S An-Nisa 4:29)²⁶.

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ □ - ٢٨

“ dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah ada pahala yang besar.” (Q.S Al-Anfal 8:28)²⁷.

Rasullah bersabda “ barang siapa menanam tanaman di lahan seorang kaum tanpa seizinnya maka ia tidak berhak mendapatkan hasil tanamannya sedikitpun dan walaupun ia telah mengeluarkan modal mengelolanya.” (H.R Abu Dawud) 28.

Kajian Penelitian Terdahulu yang telah dilakukan Rifqi Rijalul Hidayat (2019) menyatakan ada pengaruh signifikan antara total aset terhadap ROA, dengan diperoleh thit 2,189 dan nilai (sig.) sebesar 0,036.

Hi : Total Aset mempunyai pengaruh positif terhadap ROA

2.2 Capital Adequacy Ratio (CAR)

2.2.1 Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tingkat Kecukupan Modal dalam bank dinyatakan dalam bentuk rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingkat kecukupan modal diukur dengan

²⁶ Diakses dari, <https://quran.kemenag.go.id/sura/4>

²⁷ Diakses dari, <https://quran.kemenag.go.id/sura/8>

²⁸ Diakses

dari, <https://www.kompasiana.com/amp/fandyirawan/5c7b91d56ddcae109c412a5c/ghasb-dalam-pengelolaan-aset-yang-tidak-dibenarkan-dalam-islam>

beberapa cara, diantaranya: 1) Membandingkan modal dengan dana pihak ketiga, 2) membandingkan modal dengan aktiva beresiko²⁹.

Sumber utama dari modal bank syariah yakni modal inti dan kuasi ekuitas. Modal inti merupakan modal yang didapatkan dari pemegang saham itu sendiri. Sedangkan kuasi ekuitas merupakan dana yang berasal dari dana mudharabah. Modal ini merupakan modal yang berfungsi sebagai penopang apabila terjadi kerugian dikemudian hari dan guna melindungi rekening titipan atau pinjaman dari pihak nasabah.

Sebenarnya dana seperti rekening bagi hasil dapat dimasukkan kedalam kategori sebagai modal. Namun demikian, rekening tersebut hanya dapat menanggung risiko atas aktiva yang dibiayainya, sehingga apabila terbukti bahwa risiko tersebut timbul akibat adanya salah urus (*mismanagement*), kelalaian maupun kecurangan yang terjadi dimana hal itu dilakukan oleh manajemen bank selaku *mudharib*. Maka oleh karena itu sumber dana ini tidak sepenuhnya dapat berperan didalam fungsi permodalan pada bank, namun demikian sumber dana tersebut tetap merupakan unsur yang dapat diperhitungkan ketika dalam pengukuran rasio kecukupan modal³⁰.

2.2.2 Manfaat Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio pengukur modal bank yang berfungsi untuk mengetahui bobot risiko suatu bank. Penggunaan rasio ini adalah untuk melindungi depositor dan menstabilkan keuangan dunia³¹. *Capital adequacy ratio* (CAR) diperoleh dengan menggunakan rumus

²⁹ Arifin, Zainul, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*”, Tangerang: Azkia Publisher, 2009, hal. 165

³⁰ *Ibid*, hal. 164

³¹ Diakses dari, <https://id.m.wikipedia.org>

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Kajian Penelitian Terdahulu yang telah dilakukan Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti (2016) menyatakan ada pengaruh signifikan antara CAR terhadap ROA dengan nilai koefisien 2,205 dan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$.

Hi : CAR berpengaruh positif terhadap ROA

2.3 Non Performing Financing (NPF)

2.3.1 Pengertian Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Istilah *Non Performing Loan* / NPL digunakan dalam istilah Bank Umum, sedangkan *Non Performing Financing*/ NPF digunakan untuk istilah Bank Syariah.³² Besaran pembiayaan Bank Syariah ini sangat dipengaruhi oleh dana dari DPK dan pertimbangan manajemen bank lebih banyak karena kondisi makro ekonomi oleh DPK yang mengarah pada peningkatan pembiayaan bermasalah atau NPF pada suatu bank syariah tersebut termasuk pada Bank Muamalat Indonesia³³ seperti pada salah satu variabel independan dalam penelitian ini yakni NPF, hal ini juga dalam peningkatannya salah satunya dikarenakan kondisi makro ekonomi seperti pendapatan per kapita masyarakat yang mungkin mengalami penurunan sehingga akan berdampak pada NPF.

Istilah NPF sendiri dipakai dalam lembaga keuangan syariah guna mengganti konsep pinjaman atau yang mungkin dalam lingkup konvensional biasa disebut dengan *loan*. NPF juga diartikan sebagai pinjaman dimana

³² Ikatan Bankir Indonesia, "*Bisnis Kredit Perbankan*", Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018, hal 203

³³ Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8 No 2 (2017)

dalam pembayarannya terjadi kemacetan, yang mungkin bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah analisis kredit yang dilakukan kurang tepat, kondisi ekonomi yang tergolong tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi itu sendiri. Rasio NPF merupakan salah satu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank. Karena rasio ini dapat menggambarkan seberapa lancar pinjaman atau pembiayaan yang ada dalam sebuah lembaga perbankan.

2.3.2 Manfaat Non Performing Financing (NPF)

Perhitungan NPF sangat dibutuhkan oleh bank maupun pihak investor untuk mengetahui risiko pembiayaan. Apabila nilai rasio NPF tinggi maka risiko pembiayaan yang ditanggung bank juga tinggi. Sehingga mengakibatkan bank harus menyediakan cadangan dana yang lebih untuk menutupnya, dan hal ini tentu saja akan berefek pada modal perusahaan.

Suatu bank dapat dikatakan baik apabila memiliki kategori nilai NPF dibawah 5%. Untuk menghitung rasio NPF dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Rasio\ NPF = \frac{Total\ NPF}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

Rumus diatas merupakan jumlah nilai keseluruhan dari kredit kurang lancar, macet, dan diragukan³⁴. Namun besar NPF pada bank syariah juga dapat dilihat dari laporan keuangan bank syariah tersebut, disitu tertera besar NPF yang ada pada perusahaan atau lembaga perbankan yang bersangkutan tersebut.

2.3.3 Landasan Syariah

Dasar hukum Non-Performing Financing atau pembiayaan bermasalah terdapat pada Al-Qur'an, Hadits dan Ijma':

³⁴ Diakses dari simulasi kredit.com

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدُلُّوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ
تَعْلَمُونَ □ - ١٨٨

“ dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa padahal kamu mengetahui.” (Q.S Al-Baqarah 2:18)³⁵

“ menunda –nunda pembayaran yang dilakukan oleh orang yang mampu menghalalkan harga diri (dibolehkan mencemarkan nama baiknya) dan pemberian sanksi kepadanya”. (Hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh an-Nasa’i)

Fatwa tersebut sejalan dengan kesepakatan ulama yang tergabung dalam AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) pada tahun 2000 (Fatwa tertuang dalam Asy Syuruth at-Ta’widhiyyah karya Dr Iyadh al Anzy).

Fatwa DSN-MUI Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran. Fatwa ini menjadi tameng utama perbankan syariah di Indonesia untuk menerapkan denda bagi nasabah yang menunda pembayaran angsuran. Dalam fatwa tersebut terdapat beberapa ketentuan dalam penerapan denda keterlambatan angsuran pada perbankan syariah. Pertama, nasabah merupakan golongan mampu tapi tidak mau membayar utang maka boleh dikenakan sanksi. Kedua, berdasarkan takzir. Ketiga, memberikan sanksi dengan membayarkan sejumlah uang yang telah disepakati di awal perjanjian. Keempat, denda sebagai dana sosial (tidak diakui sebagai pendapatan bank). Jika diakui sebagai pendapatan bank, maka akan termasuk kategori mengambil manfaat dalam transaksi utang-piutang. Dan hal tersebut adalah riba. Kelima,

³⁵ Diakses dari, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2>

nasabah yang dikarenakan terjadi force majeure maka tidak diperbolehkan dikenakan sanksi. nasabah yang belum mampu membayar disebabkan paksaan tidak boleh dikenakan sanksi.³⁶

Kajian Penelitian Terdahulu yang telah dilakukan Fitri Novita Rantau (2015) menyatakan ada pengaruh signifikan antara NPF terhadap ROA, dengan diperoleh thit 2,329 dan nilai (sig.) sebesar 0,026. Begitu pula Misbahul Munir (2018) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara NPF terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$.

Hi : NPF berpengaruh positif terhadap ROA

2.4 Return On Asset (ROA)

2.4.1 Pengertian Return On Asset (ROA)

ROA (*Return On Asset*) berfungsi mengukur tingkat laba terhadap aset perusahaan. Definisi ROA, antara lain:

- ROA berfungsi mengukur kemampuan sebuah perusahaan dengan mendayagunakan aset guna memperoleh profit.
- ROA berfungsi mengukur jumlah keseluruhan sumber dana dari kreditor maupun investor.

Penghitungan ROA dapat menggunakan basis setelah pajak³⁷.

Ang (1997) dalam Sang Ayu Made, (2018:97) mengungkapkan:

“Bahwa rasio Profitabilitas ataupun rentabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksikan melalui *return on asset* (ROA) yang

³⁶<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/shadiq/5e198b14d541df19ea532fb4/denda-pada-bank-syariah-halalkah>

³⁷ Prihadi, Toto, “Analisis Laporan Keuangan”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019, hal 182

merupakan keefektivasan perusahaan dalam membagi laba bersih setelah pajak dan total aktiva”.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Menurut penelitian, profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio ROA, dikarenakan ROA merupakan rasio yang penting dalam pengukuran tersebut dan ROA berguna bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dalam manajemen perusahaan dan mengelola seluruh aktiva perusahaan. Menurut Sudana (2011: 22) dalam Bertha Fefthanias, (2017: 5) berpendapat bahwa apabila semakin tinggi rasio ROA, ini artinya semakin baik perusahaan dalam mempergunakan asetnya, dan Likuiditas adalah salah satu yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas atau ROA merupakan rasio keuangan yang dijadikan tolak ukur perusahaan yang berfungsi untuk mengukur tingkat keefektivasan suatu perusahaan dalam memanfaatkan semua aset perusahaan yang dimilikinya agar suatu perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat menutupi hutang perusahaan, karena dapat dilihat bahwa semakin baik rasio profitabilitasnya, maka akan semakin tinggi laba yang akan diperoleh perusahaan³⁸.

Rasio ini juga disebut rasio rentabilitas, artinya rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rentabilitas dalam lembaga keuangan dihitung

³⁸ Ubaidilah, “*Jurnal Kabays*”, :Kabays, 2020, hal 14-15

menggunakan ROA. ROA mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan laba³⁹.

2.4.1 Manfaat Return On Asset (ROA)

Return on asset adalah perbandingan laba bersih dengan total asset, rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya⁴⁰.

ROA merupakan rasio keuangan yang dijadikan tolak ukur perusahaan yang berfungsi untuk mengukur tingkat keefektivitasan suatu perusahaan dalam memanfaatkan semua aset perusahaan yang dimilikinya agar suatu perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi. ROA juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat laba yang akan diperoleh oleh sebuah perusahaan.

2.4.2 Landasan Syariah

Hukum mengenai Laba dalam Islam terdapat pada Al-Qur'an, Hadits dan Ijma':

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ -
١٠

“ apabila salat telah dilaksanakan maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (Q.S Al-Jumu'ah 62:10)⁴¹

³⁹ Malayu, S.P, Hasibuan, 2004, *Dasar-Dasar Perbankan, Bumi Aksara*, Jakarta, hal. 100

⁴⁰ Fauziah Fenty, “*Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*”, Jakarta: Pustaka Horizon, 2017, hal 34-35

⁴¹ Diakses dari, <https://quran.kemenag.go.id/sura/62>

، وقلة كثرة ، والطلب العرض أحوال تتبع بل ، محدودة التجارة في الأرباح ليست
فرصة ينتهز وألا ، وشرائه بيعه في سمحاً سهلاً يكون أن غيره أو تاجراً للمسلم يستحسن لكن
الإسلامية الأخوة حقوق يراعي بل ، الشراء أو البيع في فيغبنه ، صاحبه غفلة

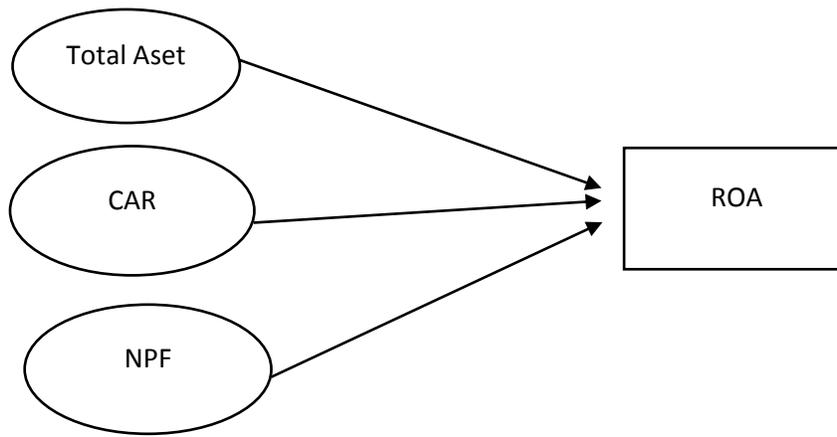
“ keuntungan perdagangan tidak memiliki batasan tertentu. Namun mengikuti kondisi persediaan-permintaan barang dan ketersediaan barang. Hanya saja dianjurkan bagi para pedagang untuk memberi kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi. Jangan sampai memanfaatkan kesempatan kelalaian pembeli kemudian melakukan ghabn dalam melakukan transaksi jual beli. Sehingga dia harus memperhatikan hak ukhawah islamiyah.” (Fatwa Lajnah Daimah yang ditandatangani Syaikh Ibnu Baz Fatwa no. 6161).

2.5 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel independen yakni Total Aset, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan pada variabel dependen menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Variabel pertama dipilih karena semakin besarnya total aset maka dapat menjadikan ukuran perusahaan juga besar sehingga tentu akan mempengaruhi pencatatan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Variabel kedua dipilih karena ketika *capital adequacy ratio* (CAR) atau rasio modal besar artinya dapat sebagai penopang ketika terjadi kerugian pada bank serta untuk melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadi'ah*) atau pinjaman (*qardh*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri. Dan kemudian variabel ketiga dipilih karena apabila presentase NPF kecil maka dapat disimpulkan bahwa artinya pembiayaan yang dilakukan pada suatu perusahaan perbankan tersebut tergolong lancar.

Dari kajian teori diatas yang sudah dibahas, maka dapat digambarkan secara koseptual mengenai pengaruh Total Aset, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara dariz suatu permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H1: Total Aset berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

H2: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

H3: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena menjelaskan hubungan yang riil dan ekspresif matematis dari hubungan kuantitatif. Sedangkan penelitian kuantitatif sendiri mempunyai pengertian sebagai penelitian yang dimulai dari mengumpulkan data-data kemudian dinyatakan dalam bentuk angka⁴². Dalam penelitian ini meneliti pengaruh Total Aset, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder atau data yang didapatkan melalui perantara. Data sekunder sendiri merupakan data yang telah diolah dari pihak lain dan sudah terpublikasi. Dipublikasikannya ini mempunyai tujuan tertentu namun tidak untuk keperluan riset⁴³. Sumber dari data yang dipakai adalah laporan keuangan triwulan pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan objek atau subjek dari suatu penelitian yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang

⁴²Tri Neliyana, "faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan", jurnal riset akuntansi dan keuangan, vol 5 no 2, 2017, hl. 1413

⁴³Suryani dan hendryadi, "metode riset kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam", jakarta :kencana, 2015, hl. 171

kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁴. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia.

Sedangkan, sampel merupakan bagian dari populasi, dimana sampel menentukan validitas hasil sebuah penelitian. Didalam penelitian ini memakai teknik *non probability sampling*, yaitu penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan periode 2013-2018 (24 objek laporan keuangan).

3.3 Definisi Konseptual dan Penguraian Variabel

Berdasarkan penelitian definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

3.4 Definisi Variabel

VARIABEL	DEFINISI KONSEPTUAL	INDIKATOR OPERASIONAL	PENGUKURAN
<i>Return On Asset</i> (ROA) , (Y)	<i>return on asset</i> adalah perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai asetnya.	Presentase ROA dalam kurun waktu 6 tahun selama periode 2013-2018 Bank Muamalat Indonesia pada ukuran triwulan.	Rasio
(X1), Total Aset	total asset atau ukuran perusahaan merupakan sebuah	Nominal rupiah Total Aset dalam kurun waktu 6	Rasio

⁴⁴ *Ibid*, hal 190

	<p>skala dimana dapat diklasifikasikan kecil besarnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.</p>	<p>tahun selama periode 2013-2018 Bank Muamalat Indonesia pada ukuran triwulan.</p>	
<p>(X2), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)</p>	<p>Tingkat kecukupan modal bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut dengan rasio kecukupan modal atau <i>capital adequacy ratio</i> (CAR). CAR digunakan dalam menentukan tingkat kecukupan modal. Rasio CAR dapat dilihat dengan cara :</p> <p>1). Membandingkan dana dengan dana</p>	<p>Presentase CAR yang diperoleh dari total modal dibagi ATMR yang tertera pada laporan keuangan periode 2013-2018 Bank Muamalat Indonesia setiap triwulan (24 data)</p>	<p>Rasio</p>

		pihak ketiga. 2). Membandingkan modal dengan aktiva beresiko.		
(X3), <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet.	Presentase NPF dalam kurun waktu 6 tahun selama periode 2013-2018 Bank Muamalat Indonesia pada ukuran triwulan.	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat data dari laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2018 yang dipublikasikan melalui website resmi PT. Bank Muamalat.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik ini menyajikan hasil pengolahan data menggunakan tabel, perhitungan modus, median, mean, dan standart deviasi. Deskriptif ini bermaksud guna menerangkan hasil data variabel penelitian. Frekuensi dan rata-rata adalah ukuran pemaparan yang berfungsi mendeskripsikan suatu data

penelitian. Dalam analisis kecenderungan menggunakan analisis trend⁴⁵. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Total Asset, CAR, NPF, dan Return On Asset (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui hasil persamaan analisis regresi berganda yang dihasilkan. Apabila hasilnya berbanding terbalik maka persamaan analisis regresi ini tidak dapat digunakan dalam memprediksi nilai variabel⁴⁶.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan sebuah uji yang dilakukan pada analisis statistic yang bertujuan untuk mengetahui korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Apabila autokorelasi terjadi, maka nilainya tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi. Pada analisis ini peneliti menggunakan *Uji Durbin-Watson* juga *Uji Cochrane-Orcutt*.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan dalam analisis statistic yang berfungsi menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varaians dari residual. Dimana jika nilai residual antar pengamatan tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan jika

⁴⁵ Anwar Sanusi, “*metodologi penelitian bisnis*”, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hl.116

⁴⁶ Harianto Arbi, “*pengaruh NPF, FDR, dan tingkat suku bunga deposito Bank Konvensional terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Aceh*”, Skripsi, UIN AR-RANIRY, 2018, hl. 47

berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model yang bersifat homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik⁴⁷.

3.6.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Uji regresi ini juga sebagai penduga kejadian pada populasi berdasarkan data sampel.⁴⁸

Regresi linier berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias. Dengan demikian regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan seperti berikut:⁴⁹

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$

$X_1 = \text{Total Asset}$

$X_2 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$

$X_3 = \text{Non Performing Financing (NPF)}$

$a = \text{constanta}$

$\beta = \text{nilai koefisien masing-masing intersep independen}$

$e = \text{standart error}$

⁴⁷ Wahyudin, Agus, “*Metodologi Penelitian penelitian bisnis dan pendidikan*”, Semarang: Unnes Press, 2015, hal 138-144

⁴⁸ Tiwik Ambarwati, “*pengaruh deposito mudharabah dan tabungan wadiah terhadap pembiayaan bagi hasil pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2016-2018*”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019, hl. 78 30-32

⁴⁹ Anwar Sanusi, *Op. Cit*, hl.135

3.6.3 Uji Model

3.6.3.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien (R^2) ini dimaksudkan guna mengetahui seberapa besar model tersebut dalam menjelaskan variansi variabel terikat.⁵⁰ Nilai determinasinya yakni antara 0 dan 1. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan:

- a) Apabila nilai *R Square* rendah, maka artinya variabel bebas berkaitan sangat kecil dan terbatas dalam mempengaruhi variabel terikat.
- b) Apabila nilai *R Square* tinggi, maka artinya variabel bebas sangat berkaitan dalam mempengaruhi variabel terikat.⁵¹

3.6.3.2 Uji f (simultan)

Uji statistik ini berfungsi guna mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵² Atau dengan kata lain uji ini memperlihatkan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan uji statistic F adalah dengan cara membandingkan nilai F_{hit} dengan F_{tab} atau dengan membandingkan nilai signifikansinya tidak boleh lebih dari 5%. Lalu apabila diketahui nilai signifikansi kurang dari 5%, maka terdapat hubungan signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun sebaliknya, jika nilai sig lebih besar dari

⁵⁰ Warno, dkk. “*the effect of tax planning, company value, and leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index*”, Journal of Islamic Accounting and finance Research- vol 1 no 1, 2019, hl 156

⁵¹ Sri Mulyono, ‘statistika untuk ekonomi dan bisnis’, mitra wacana media: Jakarta 2017, hl. 221

⁵² Ani Frida, Analisis pengaruh Car, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank mum Syariah tahun 2015-2017), Jurnal ekonomi dan bisnis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018

0.05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3.3 Uji t (uji parsial)

Uji t dipakai untuk memahami apakah variabel bebas (*independent*) yaitu Total Asset, CAR dan NPF berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (*dependent*) yakni yang dalam penelitian ini dependennya adalah ROA.⁵³ Pengujian koefisien penaksiran regresi secara satu persatu dilakukan dengan uji-t untuk melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0.05 maka regresi ini bisa dipakai dalam memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁴

Berikut adalah ketentuannya :

- a) Apabila $t\text{-hit} < t\text{-tab}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Apabila $t\text{-hit} > t\text{-tab}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.⁵⁵

⁵³ Moh Khoirul Anam, Ikhsanti Fitri Khairunnisah, "Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri" *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol1 (2), 2019

⁵⁴ *Ibid*, hl 139

⁵⁵ Amirotnun Nafisah, *op.cit*, hl. 79

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

Bank Muamalat Indonesia berdiri pada 1 November 1991 dan menjadi Bank Syari'ah pertama di Indonesia. MUI, ICMI, serta Pengusaha Muslim adalah penggagas berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang dimana memperoleh dukungan dari Pemerintah Indonesia. Tanggal 01 Mei 1992 BMI (Bank Muamalat Indonesia) mulai beroperasi dan menciptakan produk-produk keuangan syariah, seperti Asuransi Syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat, dan Al-Ijarah Indonesia Finance yang dimana sudah menjadi pintasan Bank Muamalat itu sendiri.

Kemudian pada 27 Oktober 1994 Bank Muamalat mendapat perizinan sebagai Bank Devisa yang terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia. Bank Muamalat adalah lembaga keuangan yang pertama mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Hingga saat ini Bank Muamalat mempunyai kantor layanan sebanyak 325 dan 1 kantor cabang di Malaysia. Sistem operasional Bank Muamalat Indonesia sudah memiliki jaringan layanan yang luas, 710 unit Anjungan Tunai Mandiri Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama, ATM Prima, dan 11.000 Malaysia Electronic Payment (MEPS) di Malaysia.

4.1.1 Produk

Beberapa produk yang ada di Bank Muamalat Indonesia, diantaranya:

1. Tabungan IB Muamalat Dollar

2. Tabungan IB Muamalat
3. Tabungan Afafah Muamalat
4. Tabungan Muamalat Prima
5. Tabungan Umroh
6. Tabungan Rencana
7. Tabungan Pensiun
8. Tabungan-Ku
9. Deposito Mudharabah
10. Deposito *Full Invest*
11. Giro Muamalat Ultima IB
12. Giro Attijary IB
13. DPLK Muamalat
14. Pembiayaan Jangka Pendek BPRS IB.⁵⁶

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil uji deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total Asset	23	8945126.62	12123193.76	21068320.38	16900338.1826	2321554.40712	5389614865238.718
CAR	23	5.65	.86	6.51	3.0386	1.28076	1.640
NPF	23	5.54	-1.70	3.84	1.3001	1.45237	2.109
ROA	23	1.13	-.63	.50	.1019	.26834	.072
Valid N (listwise)	23						

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

⁵⁶ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> diakses tanggal 12 Juni 2020, Jam 12.06 WIB

Dari tabel diatas sampel tahun 2013-2018 diperoleh range pada variabel ROA 113%. Nilai minimum -63% dan nilai maksimum 50% serta mean (rata-rata) 10,19%. Diperoleh juga nilai standart deviasi dari variabel ROA 26,834% serta variance 7,2%.

Variabel Total Asset diperoleh range (rentang) 8.945.126.620.000. Nilai minimum 12.123.193.760.000 dan nilai maksimum 21.068.320.380.000 serta mean (rata-rata) 16.900.338.182.600. Diperoleh juga nilai standart deviasi dari variabel Total Asset 23.21.554.407.120 serta variance 5389614865238.718.

Variabel CAR diperoleh range (rentang) 565%. Nilai minimum 86% dan nilai maksimum 651% serta mean (rata-rata) 303,86%. Diperoleh juga nilai standart deviasi 128,076% serta variance 164%.

Variabel NPF diperoleh range (rentang) 554% Nilai minimum -170% dan nilai maksimum 384% serta mean (rata-rata) 130,01%. Diperoleh juga nilai standart deviasi 145,237% serta variance 210,9%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3.1

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19712950
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.117
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dari tabel 4.3.1 maka diperoleh nilai hasil one k-s sebesar $0,872 > 0,05$, ini berarti data tersebut terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan dalam analisis statistic ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil residual tersebut.

Tabel 4.3.2

Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.189		1.432	.168
	Total Asset	-4.427E-9	.000	-.091	-.392	.699
	CAR	-.015	.021	-.167	-.711	.486
	NPF	.005	.018	.068	.301	.766

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Variabel bebas $> 0,05$ maka dikatakan lolos dari uji heteroskedastisitas. Pada hasil 4.3.2 diatas menyatakan bahwa variabel Total Asset memiliki nilai signifikan sebesar 0,699, variabel CAR memiliki nilai signifikan sebesar 0,486 dan variabel NPF memiliki signifikan 0,766. Ini artinya bahwa variabel bebas tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya > 0.05 .

4.3.3 Uji Autokorelasi

Pada uji ini memakai 24 laporan keuangan dan 3 variabel bebas, maka dengan melihat tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai DL sebesar 1.1010 dan nilai 4 – DU sebesar 2.3435. Hasil dari uji *Durbin Watson* dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.3

Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.375	.21212	1.947

a. Predictors: (Constant), NPF, Total Asset, CAR

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari tabel 4.3.3 maka diperoleh nilai Dw sebesar 1,947 > nilai DL 1,1010 atau DW < (4-Du) yakni 2,3435. Hal ini artinya data ini lolos dari gejala autokorelasi.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.804	.339		2.372	.028
	Total Asset	-3.347E-8	.000	-.290	-1.656	.114
	CAR	.005	.037	.023	.132	.897
	NPF	-.116	.032	-.628	-3.665	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Hasil pengolahan SPSS 16.0 maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,804 - 3,347X_1 + 0,005X_2 - 0,116X_3$$

Persamaan diatas dapat diartikan :

1. Nilai constanta dari regresi tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,804. Hal ini dapat diartikan bahwa jika tidak ada variabel Total Asset, CAR, dan NPF maka nilai dari variable ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar Rp. 804.000.000.
- 2) Nilai koefisien regresi Total Asset yaitu sebesar -3,347. Hal ini diartikan, apabila Total Asset meningkat 1% maka ROA akan turun sebesar -Rp. 3.347.000.000. Sebaliknya, jika Total Asset turun 1% maka ROA akan bertambah sebesar Rp. 3.347.000.000
- 3) Nilai koefisien CAR yaitu sebesar 0,005. Hal ini diartikan, apabila CAR meningkat 1% maka ROA akan bertambah Rp. 5.000.000. Sebaliknya, jika CAR turun 1% maka ROA akan turun sebesar Rp. 5.000.000.
- 4) Nilai koefisien regresi NPF yaitu sebesar -0,116. Hal ini diartikan, apabila NPF meningkat 1% maka ROA akan turun sebesar -Rp. 116.000.000. Sebaliknya, jika NPF turun 1% maka ROA akan bertambah sebesar Rp. 116.000.000.

4.5 Uji Ketetapan Model

4.5.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

(R^2) Guna mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4.5.1

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.375	.21212	1.947

a. Predictors: (Constant), NPF, Total Asset, CAR

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5.1 diatas, memperlihatkan bahwa *R Square* adalah sebesar 0,460 atau 46%. Ini artinya bahwa Total Asset, CAR, dan NPF secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 46% terhadap ROA. Sedangkan, 54% dipengaruhi faktor-faktor lain.

4.5.2 Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Lalu apabila diketahui nilai sig-lebih kecil dari 5% maka terdapat hubungan signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun sebaliknya, jika nilai sig. > dari 0.05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.5.2

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.729	3	.243	5.402	.007 ^b
	Residual	.855	19	.045		
	Total	1.584	22			

a. Predictors: (Constant), NPF, Total Asset, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari hasil tabel 4.5.2 diatas, diperoleh nilai F-tabel adalah sebesar 5,402 > 3,13 dari F-tabel dengan nilai sig. sebesar 0,007 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

4.5.3 Uji T (Hipotesis)

Uji ini bertujuan untuk memprediksi variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka, model regresi ini dapat dipakai dalam memprediksi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.5.3
Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.804	.339		2.372	.028
	Total Asset	-3.347E-8	.000	-.290	-1.656	.114
	CAR	.005	.037	.023	.132	.897
	NPF	-.116	.032	-.628	-3.665	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Dari hasil uji t diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai t Total Asset memperlihatkan nilai t-hit pada Total Asset sebesar $1,656 < 1,729$ dari t-tab dengan arah negatif yaitu $-1,656$ dengan signifikan sebesar $0,114$ atau $11,4\%$. Nilai Sig. ini $>$ dari $0,05$ atau 5% , sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Total Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2018.
2. Nilai t CAR memperlihatkan nilai t-hit pada CAR adalah sebesar $0,132 < 1,729$ dari t-tab dengan arah positif yaitu sebesar $0,132$ dengan nilai signifikan sebesar $0,897$ atau $89,7\%$. Nilai sig. ini $>$ dari $0,05$ atau 5% , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2018.

3. Nilai t NPF memperlihatkan nilai t-hit pada NPF adalah sebesar $3,665 < 1,729$ dari t-tab dengan arah negatif yaitu sebesar $- 3,665$ dengan nilai signifikan sebesar 0,002 atau 0,2 %. Nilai sig. ini $<$ dari 0,05 atau 5%, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2018.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Total Asset terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data memakai SPSS 16.0, memperoleh hasil Total Asset mempunyai nilai koefisien sebesar -3,347 dengan t-hit -1,656 dan nilai probabilitas sebesar 0,114. Dengan batas sig. 0.05 maka diperoleh t-tab 1,729. Nilai t-hit $(-1,656) < (1,729)$ dan $p = 0,114 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu H_1 menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Total Asset terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Deni Pratama (2017) yang menyatakan bahwa Total Aset berpengaruh positif. Total Aset di penelitian yang saya lakukan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diduga disebabkan oleh terjadinya penambahan aset yang bersumber dari utang. Maka dari itu perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar bunga, yang mana beban bunga ini dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Dalam teori disebutkan bahwa jika total aset naik maka ROA akan naik pula. Akan tetapi pada hasil penelitian ini menunjukkan total aset naik namun ROA cenderung tidak naik, hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi kenaikan ROA tidak hanya dihitung atau dilihat dari total aset saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya

seperti rasio CAR. Jadi bisa dikatakan bahwa Total aset merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur ROA bukan satu-satunya rasio dalam penentu kenaikan ROA. Sehingga mungkin saja untuk terjadi apabila total aset naik dan ROA cenderung tetap atau bahkan menurun.

2. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data memakai SPSS 16.0, memperoleh hasil CAR mempunyai nilai koefisien sebesar 0,005 dengan t-hit 0,132 dan nilai probabilitas sebesar 0,897. Dengan batas sig. 0,05 maka diperoleh nilai t-tab sebesar 1,729. Nilai t-hit $(0,132) < (1,701)$ dan $p = 0,897 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dari itu H_2 menyatakan berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan CAR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Novita Rantau (2015), dimana dalam penelitiannya diperoleh CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okyviandi Putra Erlangga dan Imran Mawardi (2015).

Besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* belum tentu menjadi sebab kecil besarnya keuntungan bank. Bank yang memiliki modal besar akan tetapi tidak dapat memakai modalnya secara efektif guna menghasilkan keuntungan, maka modal yang dimiliki tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas suatu bank. Dalam peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia mengharuskan minimal nilai *Capital Adequacy Ratio* (ROA) adalah 8% sehingga bank selalu berinovasi agar CAR dalam perusahaannya sesuai dengan ketentuan. Dan dilihat dari kondisi empiris objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia memiliki *Capital Adequacy Ratio* rata-rata diatas 8%. Namun, dalam kenyataannya

apabila dilihat dari tingginya nilai CAR pada Bank Muamalat saat ini belum bisa menstabilkan pembiayaan kepada masyarakat.

Capital Adequacy Ratio (CAR) memberikan sebab kecil besarnya keuntungan atau profitabilitas bank tetapi tidak terlalu signifikan perubahannya. Hal ini dikarenakan bank lebih mengandalkan pinjaman sebagai sumber pendapatan dan kurang efektif dalam memakai seluruh potensi modalnya untuk meningkatkan profitabilitas. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* ini kurang memberikan dampak bagi peningkatan keuntungan bagi bank itu sendiri.

3. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data memakai SPSS 16.0, memperoleh hasil NPF mempunyai nilai koefisien sebesar $-0,116$ dengan t-hit $-3,665$ dan nilai profitabilitas sebesar $0,002$. Dengan batas nilai sig. $0,05$ maka memperoleh nilai t-tab $1,729$. Nilai t-hit $(-3,665) < (1,729)$ dan $p = 0,002 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu H_3 menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan NPF terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Muhyiddin (2019) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA adalah diterima. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okyviandi Putra Erlangga dan Imran Mawardi (2015).

NPF memperlihatkan arah negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) dikarenakan *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi pada bank. Jika sebuah bank NPF-nya tinggi, itu memperlihatkan bahwa bank kurang profesional dalam pengelolaan pembiayaan, hal ini adanya indikasi bahwa tingkat risiko pembiayaan yang dikeluarkan pada bank tersebut cukup tinggi. Akibatnya, bank perlu membeikan persediaan yang besar agar modal bank ikut terkikis.

NPF memiliki korelasi negatif terhadap ROA, penelitian ini memperlihatkan bahwa apabila semakin tinggi nilai NPF maka berdampak pada turunnya nilai ROA ,ini berarti kinerja bank menurun akibat pembiayaan bermasalah pada bank tinggi. Adapun sebaliknya jika nilai NPF rendah maka nilai ROA akan meningkat, ini berarti kinerja suatu bank membaik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian model regresi diatas tentang pengaruh total aset, CAR, dan NPF terhadap ROA pada bank Muamalat Indonesia, sehingga memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (t) pada variabel total aset memperlihatkan nilai t-hitung sebesar $-1,656 < 1,729$ (t-tabel), dengan nilai sigifikansi sebesar $0,114 > 0,05$. Hal ini berarti total aset memberikan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.
2. Dari hasil uji parsial (t) pada variabel CAR memperlihatkan nilai t-hitung sebesar $0,132 < 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,897 > 0,05$. Hal ini berarti CAR memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.
3. Dari hasil uji parsial (t) pada variabel NPF memperlihatkan nilai t-hitung sebesar $-3,665 < 1,729$ (t-tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti NPF memberikan pengaruh negative dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.
4. Dari hasil uji simultan (f) memperoleh nilai f-hitung sebesar $5,402 > 3,13$ (f-tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti variabel total aset, CAR, dan NPF secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Seperti yang telah peneliti sampaikan bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dihasilkan kurang menjelaskan permasalahan ROA. Karena dalam penelitian ini memakai data sekunder. Yakni berupa presentase ROA yang di peroleh dari web Bank Muamalat Indonesia..
2. Dengan rendahnya nilai R Square yang hanya sebesar 46%. Ini memperlihatkan keterbatasan variabel independen yang dipakai, maka dari itu dinilai kurang menjelaskan faktor yang mempengaruhi ROA.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder maka dari itu peneliti tidak bisa menjamin atas keakuratan yang di peroleh dari laporan keuangan bank muamalat indonesia.

5.3 Saran

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan agar menggunakan sampel data dengan jangka waktu yang lebih panjang dan menggunakan lebih dari 1 bank umum syariah.
 - b. Menambahkan pada variabel bebasnya sehingga akan menghasilkan keakuratan dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank.
3. Bagi Bank Syariah
 - a. Mengoptimalkan potensi atau peluang yang ada.
 - b. Selalu mematuhi prinsip syariah yg sudah OJK tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wahyudin. 2015. "Metodologi Penelitian penelitian bisnis dan pendidikan". Semarang: Unnes Press
- Almunawwaroh, Medina Almunawwaroh, dan Marlina, Rina. Januari 2018 . "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol.2 No. 1
- Ambarwati, Tiwik. 2019. "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadi'ah terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2016-2018". Skripsi: IAIN Tulungagung
- Anam, Moh Khoirul, dan Khairunnisah, Ikhsanti Fitri. 2019. "Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri". Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, Vol1 (2)
- Arifin, Zainul. 2009. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Tangerang: Azkia Publisher
- Armereo, Crytha. Desember 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol 06 No. 1
- Diakses dari, <https://id.m.wikipedia.org>
- Diakses dari, <https://quran.kemenag.go.id/sura/3>
- Dikutip dari, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aset>
- Diakses dari, <https://jdih.kemenkeu.go.id>
- Diakses dari, <https://konsultasisyariah.com/29723-keuntungan-tidak-boleh-lebih-dari-100.html>
- Erlangga, Okyviandi Putra, dan Mawardi, Imron. Juli 2016. "Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum

- Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*". Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 7
- Fenty, Fauziah. 2017. "Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris". Jakarta: Pustaka Horizon
- Frida, Ani. 2018. "Analisis pengaruh Car, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank umum Syariah tahun 2015-2017)". Jurnal ekonomi dan bisnis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hien, Kho Sin, dan Mariani, Fransisa Ida. 2017. "Financial Management Canvas". Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas – Gramedia
- Hidayati, Amalia Nuril. Oktober 2014. "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". An-Nisbah Vol 01 No. 01
- Hidayat, Rifqi Rijalul. 2019. "Pengaruh Total Aset Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah". skripsi UIN SMH BANTEN
- https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_090507.aspx diakses pada 17 Feb 2020
- <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/nikjkf8> diakses pada 17 Feb 2020
- <https://www.kompasiana.com/amp/fandyirawan/5c7b91d56ddcae109c412a5c/ghasb-dalam-pengelolaan-aset-yang-tidak-dibenarkan-dalam-islam>
- <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/shadiq/5e198b14d541df19ea532fb4/denda-pada-bank-syariah-halalkah>
- <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> diakses tanggal 12 Juni 2020, Jam 12.06 WIB
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. "Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007". Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. "Bisnis Kredit Perbankan". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Imam, Ghozali, dan Chariri, Anis. 2014. "Teori Akuntansi International Financing Reporting system (IFRS)". Semarang: Universitas Diponegoro

- Lemiyana, dan Litriani, Erdah. Juli 2016. “*PENGARUH NPF, FDR, BOPO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH*”. I-Economic Vol. 2. No.1
- Malayu, S.P, dan Hasibuan. 2004. “*Dasar-Dasar Perbankan, Bumi Aksara*”. Jakarta
- Mulyono, Sri. 2017. “*statistika untuk ekonomi dan bisnis*”. Jakarta: mitra wacana media
- Munir, Misbahul. Juni-Desember 2018. “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*”. Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Vol.1, No 1&2
- Nafisah, Amirotnun. 2017. “*Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadiah, dan Profit terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah*”. Skripsi: IAIN Tulungagung
- Nahar, Mahfudzotun, dan Erawati, Taguh. April 2017. “*Pengaruh NPM, FDR, Komite Audit, Pertumbuhan Usaha, Leverage, dan Size terhadap Manajemen Laba*”. Akuntansi Dewantara Vol 1 No. 1
- Neliyana, Tri Neliyana. 2017. “*Faktr-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*” Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 5, no 2
- Prihadi, Toto. 2019. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Remy, Sjahdeini Sutan. 2018. “*Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*”. Jakarta: Kencana
- Riyadi, Slamet, dan Yulianto, Agung. 2014. “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. *Accounting Analysis Journal* 3 (4)
- Sanusi, Anwar. 2011. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat

- Sudarmawanti, Erna, dan Pramono, Joko. Juli 2017. "*PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)*". Among Makarti Vol.10 No.19
- Sugiarto, dan Lestari, Henny Setyo. September 2017. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank*". Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol. 10 No. 2
- Suryani dan Hendryadi. 2015. "*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan ekonomi Islam*". Jakarta: Kencana
- Ubaidilah. 2020. "*Jurnal Kabays*". Kabays
- Wardana, Ridhlo Ilham Putra. 2015. "*Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*". Skripsi (Semarang:Universitas Diponegoro)
- Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, dan Mustanda, I Ketut. 2016. "*PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA*". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5
- Warno, dkk. 2019. "*the effect of tax planning, company value, and leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index*". Journal of Islamic Accounting and finance Research- vol 1 no 1
- Wibowo, Edhi Satrio. 2012. "*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah*". Skripsi (Semarang:Universitas Diponegoro)
- Wibisono, Muhammad Yusuf, dan Wahyuni, Salamah. 2017. "*PENGARUH CAR, NPF, BOPO, FDR, TERHADAP ROA YANG DIMEDIASI OLEH NOM*". Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 17, No. 1
- Zamzami, Faiz, dan Nusa, Nabella Duta. 2016. "*Akuntansi Pengantar 1*". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total Asset	23	8945126.62	12123193.76	21068320.38	16900338.1826	2321554.40712	5389614865238.718
CAR	23	5.65	.86	6.51	3.0386	1.28076	1.640
NPF	23	5.54	-1.70	3.84	1.3001	1.45237	2.109
ROA	23	1.13	-.63	.50	.1019	.26834	.072
Valid N (listwise)	23						

Lampiran 2 hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19712950
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.117
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 3 hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.271	.189		1.432	.168
	Total Asset	-4.427E-9	.000	-.091	-.392	.699
	CAR	-.015	.021	-.167	-.711	.486
	NPF	.005	.018	.068	.301	.766

a. Dependent Variable: abs_res2

Lampiran 4 hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.375	.21212	1.947

a. Predictors: (Constant), NPF, Total Asset, CAR

Lampiran 5 hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.804	.339		2.372	.028
	Total Asset	-3.347E-8	.000	-.290	-1.656	.114
	CAR	.005	.037	.023	.132	.897
	NPF	-.116	.032	-.628	-3.665	.002

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 6 hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.375	.21212	1.947

a. Predictors: (Constant), NPF, Total Asset, CAR

Lampiran 7 hasil uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.729	3	.243	5.402	.007 ^a
	Residual	.855	19	.045		
	Total	1.584	22			

a. Predictors: (Constant), NPF, Total Asset, CAR
b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8 hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.804	.339		2.372	.028
	Total Asset	-3.347E-8	.000	-.290	-1.656	.114
	CAR	.005	.037	.023	.132	.897
	NPF	-.116	.032	-.628	-3.665	.002

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9 tabel DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 10 tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

Lampiran 11 Tabel t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

RIWAYAT HIDUP

Nama : Prima Utama Rinaldi
Tempat/ Tanggal Lahir : Grobogan, 12 Juni 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Kebonagung, Rt. 02/ Rw. 04, Kecamatan
Tegowanu, Kabupaten Grobogan

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 1 Kebonagung Tahun Lulus 2009
2. MTs Tajul Ulum Brabo Tahun Lulus 2012
3. MA N 1 Semarang Tahun Lulus 2015
4. Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Motivasi Hidup : “Percaya untuk menjadi yang terbaik, dan saya bukan apa-apa tanpa Allah SWT dan kedua OrangTua .”

Email : primarinaldi12@gmail.com

Semarang, 30 Juni 2020

Hormat Saya



Prima Utama Rinaldi